

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengacu pada penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan ini Peneliti dapat menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan di lapangan dimana fakta-fakta yang diteliti mengenai fakta yang tidak dapat dipecahkan di laboratorium.

Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.¹

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun ideografi dari body of knowledge, sehingga cenderung dilakukan tidak untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas obyek tersebut.²

Pendekatan merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan yang menggambarkan data, apakah itu data penelitian kualitatif atau kuantitatif.

¹ Husain Insawan, metode study islam multi pendekatan dan model, (kendari: shadra,2007), h.108

² Wahyono, Hadi, www. Penelitian styudi kasus .co.id diakses 15 juni 2015

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni sampai dengan bulan agustus 2015

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Onewila, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe selatan.

C. Sumber Data

Penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau obyek penelitian, dalam hal ini data tentang Eksistensi bisnis makelar (tanah) di tinjau dari segi hukum Islam.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informan wawancara langsung dengan kepala Desa Onewila, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe selatan, para tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui tentang adanya bisnis makelar tanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.³ M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴

Hal ini yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini adalah dilakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti yakni masyarakat dengan proses makelar yang dilakukan di Desa Onewila, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

2. Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (*guided interview*). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai Desa Tentang “Eksistensi bisnis makelar (tanah) ditinjau dari hukum Islam.”

³ Rianto Adi. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum . Jakarta: Granit, 2004., hal. 70.

⁴ M. Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana, 2008., hal. 115.

Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.⁵

3. Studi Dokumen Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.⁶ Yang dimaksud dalam penelitian ini berupa catatan-catatan atau administrasi yang berkaitan dengan Makelar di Desa Onewila Kec Ranomeeto Kab Konsel.

M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.”⁷

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang berkaitan yaitu mengumpulkan semua data yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

⁵ Suaharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002., hal. 202.

⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998., hal. 135.

⁷ Burhan Bungin, *Op.cit.*, hal. 5.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁸ Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matteu B. Milles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan/verifikasi,kegiatan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsisi sehingga makna-makna yang muncul dari data dapat di uji kebenarannya, kekokohan dan kecocokanya.⁹

Analisis data dan interpretasi data yaitu melihat hubungan atau pengaruh antara terjadinya kesakitan dan kematian dengan penyebab timbulnya kesakitan, kematian deskriptif (*gambaran umum*) dan analitik (*melalui uji statistik*). Data yang dianalisa perlu dibandingkan data tahun-tahun yang sebelumnya, sehingga diketahui ada peningkatan atau penurunan, kemudian diinterpretasikan bahwa telah terjadi

⁸ Nasution.S, *Meteorodologi Nuralistik Kualitatif*, (Bandung, Tersito, 1988), h. 178

⁹ Matteu B.Milles, A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi, (Jakarta: UI Press, 1992), h 17-18

kasus peningkatan kasus kesakitan/kematian dan diperkirakan ada kaitan atau hubungan dengan faktor-faktor resiko dan sebaliknya.

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencermati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi atau penjelasan, kemudian mengidentifikasinya melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai Eksistensi bisnis makelar (tanah) ditinjau dari hukum Islam.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dezim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹⁰

Oleh karena itu pemeriksaan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan Triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

¹⁰ Lexi. J. Maleong, h 178. Op Cit.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

Wiliam Wlersma sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.¹¹ Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu:

¹¹ Sugiono, *Op.Cit.* hal. 273

1. Trianggulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.